

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian tidak didapatkan hubungan signifikan antara prinsip-prinsip penggunaan pestisida dengan gejala keracunan pestisida pada petani Di Desa Rempoah.
2. Terdapat 60,3% petani di Desa Rempoah memiliki prinsip-prinsip penggunaan pestisida baik dan 39,7% petani memiliki prinsip-prinsip penggunaan pestisida kurang.
3. Terdapat 41,3% petani di Desa Rempoah yang mengalami gejala keracunan pestisida dan 58,7% petani yang tidak mengalami gejala keracunan pestisida.

B. Saran

1. Bagi Petani

Disarankan pada petani tidak melakukan penyemprotan pestisida lebih dari 2 kali dalam seminggu dan tidak melakukan penyemprotan pestisida lebih dari 2 jam. Menjaga tubuh terhindar dari paparan pestisida dengan menggunakan APD lengkap serta melakukan penyemprotan dengan berjalan mundur.

Disarankan pada petani yang telah melakukan penyemprotan, segera membersihkan diri dan jika merasakan gejala keracunan, segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat.

2. Bagi Instansi Terkait

Pada instansi terkait disarankan untuk aktif memberikan penyuluhan kepada petani terkait penggunaan pestisida sehingga dapat meningkatkan pengetahuan petani, memberikan penyuluhan bagaimana pertolongan pertama bila terjadi keracunan, serta dilakukannya pemeriksaan kesehatan pada petani.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi gejala keracunan seperti status gizi, frekuensi penyemprotan, masa kerja, penggunaan APD dan cara penyimpanan pestisida. Penelitian juga disarankan untuk dilakukan saat musim penyemprotan pestisida sehingga dapat mengukur paparan pestisida dan gejala keracunan yang mungkin terjadi.

